

SIAPKAN ISOTER DAN TEGAKKAN PROKES

Kasus Harian Covid-19 Melonjak

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus harian Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi prioritas perhatian dari Pemda DIY. Sejumlah upaya terus dilakukan untuk menekan terjadinya penularan kasus. Mulai dari mengaktifkan tempat Isoter sampai yang ada di level kalurahan, memastikan kesiapan fasilitas maupun perangkat pendukung, ketersediaan oksigen, obat-obatan dan tenaga kesehatan. Tapi semua usaha itu tidak akan banyak berarti tapi diimbangi dengan kesadaran dan komitmen masyarakat dalam penegakan Prokes.

"Seperti yang sudah diprediksikan sebelumnya, lonjakan kasus Covid-19 akan terjadi di DIY sebagaimana yang terjadi di Jakarta dan Bali. Bahkan dalam beberapa hari terakhir kenaikan kasus harian di DIY sudah di atas 2.000. Menyikapi kondisi ini masyarakat tidak boleh menyepelekan. Sebaliknya harus memperketat pene-gakan Prokes, karena de-

ngan cara itu penegakan pengendalian kasus bisa dilakukan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, Jumat (25/2).

Dikatakan, penanganan Covid-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab dari Pemda maupun RS tapi butuh sinergitas dari semua pihak. Oleh karena itu Sekda meminta kepada semua elemen masyarakat



KR-Riyana Ekawati

Baskara Aji

agar bisa mengendalikan diri dan selalu menerapkan Prokes dalam semua aktivitas yang dilakukan. Seperti selalu memakai masker, tidak berkerumun dan menerapkan aplikasi PeduliLindungi.

"Meski varian Omicron tidak seperti varian Delta, tapi bukan berarti masyarakat bersikap masa bodoh dan mengabaikan Prokes. Apalagi saat ini mulai

banyak muncul klaster di lingkungan sekolah maupun perkantoran. Jangan sampai karena ulah dari segelintir orang yang mengabaikan Prokes ada banyak pihak dirugikan," terang Baskara Aji.

Lebih lanjut ditambahkan, saat ini banyaknya pasien Covid-19 di DIY yang memilih untuk melakukan isolasi mandiri (Isoman) di rumah. Semua itu perlu diimbangi dengan pemantauan secara ketat.

Pemantauan itu untuk memastikan kondisi pasien yang sedang menjalani Isoman di rumah benar-benar baik. Bahkan untuk memastikan mereka terlayani dengan baik, Pemda DIY membuka opsi untuk mengaktifkan kembali Satgas Isoman yang bertugas untuk memantau dan merujuk pasien ke tempat isolasi terpusat (isoter). **(Ria)-f**

Studium General FT UJB Bahas Pembangunan Smarcity di IKN

YOGYA (KR) - Fakultas Teknik, Universitas Janabradra (FT UJB) Yogyakarta menggelar studium general, Jumat (25/2) mengangkat topik 'Membangun Smarcity untuk Ibu Kota Negara (IKN)', menghadirkan narasumber Prof Solo ST MT Msc PhD (Guru Besar Bidang Teknik Elektro sekaligus Dekan Fakultas Teknik UGM). Studium general menandai telah dimulainya kegiatan akademik semester genap tahun akademik 2021/2022 di FT UJB.

Prof Solo menuturkan, IKN Nusantara sudah dicanangkan pemerintah. Tentunya tahapan pra konstruksi, konstruksi dan pascakonstruksi yang dilaksanakan membutuhkan tenaga kerja yang andal di segala bidang. Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Teknik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan handal untuk mengisi kebutuhan SDM untuk membangun Indonesia di Ibu Kota Negara Nusantara.

"Untuk itu bagi mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Informatika FT UJB perlu mengetahui kebutuhan Smart City di Ibu Kota Negara Nusantara," ujarnya. Studium general dipandu oleh moderator



KR-Istimewa

Prof Solo (kiri) menyampaikan paparan.

Ryan Ari Setyawan SKom MEng (Kaprodinformatika FT UJB). Para mahasiswa FT UJB mengikuti kegiatan secara virtual melalui zoom.

Menurut Prof Solo, untuk mewujudkan IKN sebagai smart forest city diperlukan upaya yang tidak mudah, memerlukan peran semua disiplin ilmu, tidak hanya bidang keteknikan saja. Selain itu perlu menempatkan pembangunan manusia yang smart di prioritas pertama untuk mewujudkan smart people. Kemudian menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI)

dan big data untuk membangun smart governance. "Untuk mewujudkan IKN sebagai smart forest city juga sangat memerlukan komitmen dan dukungan dari pemerintah," katanya.

Dekan FT UJB Titiek Widayarsi ST MT mengatakan, topik membangun smarcity untuk IKN sangat menarik sebagai sumbangsih pemikiran kajian akademik untuk mewujudkan kota yang dibangun menjadi kota pintar. Yakni yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi beserta teknologi internet untuk pengelolaan aset kota dengan cara yang aman. **(Dev)-f**

Astra Motor Yogyakarta Berbagi Kasih Sayang dengan Edukasi #Cari_Aman



Yogyakarta - Usia remaja merupakan usia produktif dan penuh dengan rasa penasaran. Sayangnya banyak korban kecelakaan sepeda motor berasal dari usia remaja antara umur 18-34 tahun. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Astra Motor Yogyakarta untuk membekali pengetahuan keselamatan berkendara kepada seluruh lapisan masyarakat.

Di bulan kasih sayang ini tim instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta menebarkan kasih sayang yang fokus ditujukan pada mereka yang berada dalam jangka usia produktif. Tercatat hingga pekan ketiga bulan Februari ini sudah ada 452 peserta yang mengikuti pelatihan safety riding. Peserta tersebut terdiri dari komunitas GOJEK Yogyakarta, SMK Muhammadiyah Playen, SMK YPT 2 Purballingga, SMK Muhammadiyah Sumpiuh dan juga komunitas Honda PCX Club Indonesia.

Selain mendapatkan materi teori berkendara yang aman dan benar, peserta juga mendapatkan simulasi dan praktek secara langsung. Tentunya seluruh proses ini dipandu oleh instruktur safety riding yang

sudah tersertifikasi secara nasional. Mulai dari teknik pengereman, teknik slalom/ menikung sampai teknik keseimbangan diajarkan langsung oleh para instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta.

Pondasi dasar dalam berkendara adalah teknik keseimbangan. Apabila pengendara sudah memiliki skill keseimbangan yang bagus maka dalam berkendara dapat mengatur handling sepeda motor tersebut.

Di pekan terakhir bulan Februari ini, rencananya Astra Motor Yogyakarta akan menghadirkan pelatihan bersama dengan komunitas Honda StreetFire Club Indonesia (HSFCI) dan Jogja Vario Community (JAVACOMM) dengan target 61 orang.

"Kami berharap para peserta dapat menjadi duta kasih sayang berkendara yang aman bagi pengendara yang lain khususnya bagi kerabat keluarganya tersayang. Tanpa cari aman dalam berkendara kita tidak akan menemui hal-hal berharga dalam hidup kita" pungk Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.*

Omicron, Pariwisata Kembali Sepi

YOGYA (KR) - Sempat bangkit di awal 2022, gelombang 3 Covid-19 dengan varian baru Omicron kembali memukul pariwisata. Angka penularan yang tinggi menyebabkan penerapan Level 3 PPKM di Yogya. Acara di hotel dicancel demikian pula perjalanan dinas dibatalkan.

"Saat ini terpantau reservasi hotel masih di angka 20 persen. Belum ada tanda-tanda kenaikan. Semoga saja nanti di hari Sabtu (weekend) bisa mencapai 60 persen," tutur Ketua BPD Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) DIY Dedy Eryono kepada KR, Jumat (25/2).

Diakui Dedy, Omicron sangat memukul okupansi hotel dibanding bulan sebelumnya. "Sepertinya ini cobaan berat untuk PHRI yang sudah mulai sedikit bangkit kena pukulan telak lagi. Namun kita tetap semangat dengan guyub sesarengan," ungkap Dedy.

Disebutkan upaya yang dilakukan PHRI DIY, pertama dengan meningkatkan semangat kembali. "PHRI juga membantu pemerintah untuk pelaksanaan vaksin terutama booster utk masyarakat

DIY dan tetap melakukan promosi pariwisata ke beberapa daerah. Kita berharap ada insentif dari pemerintah untuk perpanjangan SLE, penghapusan atau diskon besar PBB tahun 2022," harapnya.

Senada Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY Herryadi Bain yang juga Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 PHRI DIY menyebutkan beberapa event canceled (dibatalkan) dan postpone (jadwal ulang). "Lonjakan kasus Omicron, harus dicegah dengan peningkatan kesadaran semua lapisan masyarakat dan juga para pendatang yang berkunjung ke DIY agar mematuhi protokol kesehatan. Dengan disiplin prokes laju Covid-19 dapat terkendali, masyarakat sehat, pariwisata bangkit dan perekonomian bangkit kembali," tegasnya.

Sedangkan Ketua Organisasi Angkatan Darat (Organda) DIY, V Hantoro menyebutkan permintaan dari masyarakat umum tidak terlalu berdampak. "Yang signifikan untuk pesanan dari instansi pemerintah, semuanya atau 100 persen cancel," jelasnya. **(Vin)-f**

PT Jasa Tirta Energi Kembangkan Kerja Sama PLTS Atap

TRENGGALEK - PT Jasa Tirta Energi membangun semangat menguat bersama kolaborasi untuk Indonesia, membuka kerjasama seluas luasnya dengan akademisi, bisnis/swasta/wirusaha/UM KM/industri, pemda dan dinas, komunitas masyarakat, lembaga keuangan/koperasi, NGO, informasi/media dan teknologi di seluruh Indonesia. Hal itu dikatakan Direktur PT Jasa Tirta Energi (JTE) Dr Etty Susilowati SE MM di sela acara Rapat Anggota Tahunan KSPPS Madani Jawa Timur, di Kantor Pusat KSPPS Madani Jawa Timur Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Trenggalek, belum lama ini.

Kerjasama bidang Energi Baru Terbarukan yang dilakukan PT JTE, lanjut Etty Susilowati, salah satunya pembangunan PLTS Atap (Roof Top) untuk efisiensi dan konservasi energy. "PLTS Atap ini tentu untuk meningkatkan peluang kerja, kesejahteraan masyarakat dan penghematan biaya listrik," kata Etty.

Dikatakannya, PLTS Atap dapat dikembangkan di atap perkantoran/bupati, atap kantor pemda, atap kantor desa dan kecamatan, atap rumah tinggal, atap rumah sakit, atap tempat ibadah, atap pasar, atap UMKM, pabrik atau industri, atap hotel dan atap fasilitas umum lainnya seperti terminal, stasiun, pergola, lampu penerangan jalan (PJU), dan semua yang membutuhkan energi listrik dapat dikerjasamakan mulai dari skala



Direktur Jasa Tirta Energi Dr Etty Susilowati bersama KPH H. Wironegoro MSc, Penghageng Parentah Hageng Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, perwakilan Pembek Trenggalek dan Nurkholison SE Direktur KSPPS Madani Jawa Timur.

rumah tangga sampai skala besar. "Potensi Kerjasama PLTS Atap untuk Cold Storage dan PLTS untuk perahu nelayan sangat besar mengingat negara kita memiliki pantai yang sangat banyak dan Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang nomor dua di dunia," imbuhnya.

Menurutnya, PT JTE membuka 4 skema kerjasama PLTS Atap yakni skema pertama, JTE menjual Solar Panel Roof Top dan memasang Solar Panel Roof Top. Skema dua, investasi awal dilakukan JTE atau pihak ketiga, selanjutnya pihak pertama membayar cicilan dengan besaran dan jangka waktu yang telah disepakati, setelah masa akhir kontrak perjanjian yang disepakati, aset PLTS menjadi milik pihak pertama. Skema tiga, investasi dilakukan oleh JTE atau pihak ketiga, selanjutnya pihak pertama membangun jumlah energi yang dihasilkan oleh PLTS selama masa kontrak yang disepa-

kati. Pemeliharaan dilakukan oleh pihak JTE dan setelah masa kontrak, aset menjadi milik JTE atau pihak ketiga. Skema empat, JTE bekerjasama dengan bank, koperasi atau lembaga keuangan, pembiayaan, kredit atau angsuran dilakukan oleh nasabah (konsumen) kepada bank, koperasi atau lembaga keuangan.

Pada kesempatan itu sekaligus diresmikan Pendopo Dirja Wahyutaman, KSPPS Madani Jawa Timur ditandai penandatanganan prasasti Penghageng Parentah Hageng Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat KPH H Wironegoro MSc. Acara tersebut dihadiri Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Trenggalek Dr Andriyanto SH MKes mewakili Bupati Trenggalek, Ketua Lesbumi NU Gunung Kidul Aminudin Aziz, serta Bidang Kelembagaan dan Pengawasan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur Yogi Wasisno SE MAK (*)

DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

RUANG TERBUKA PUBLIK MASIH MINIM Pemkot Didesak Segera Wujudkan Tata Kota Humanis

YOGYA (KR) - Kemajuan daerah yang diimbangi dengan kemajuan infrastruktur saat ini berlangsung cukup cepat. Pemkot Yogya pun didesak segera wujudkan tata kota yang humanis atau mempertimbangkan kebutuhan tumbuh kembang penduduknya.

Ketua Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono S.Kom, menjelaskan ruang terbuka publik menjadi salah satu kebutuhan dalam tumbuh kembang masyarakat. "Dari sisi jumlah masih kurang. Kalau pun yang ada saat ini juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Ini harus segera diwujudkan sebagai bagian dari tata kota yang humanis. Jangan sampai nanti penduduk semakin padat akhirnya kesulitan mencari ruang publik," tandasnya.

Idealnya setiap wilayah memiliki ruang publik dengan kapasitas yang memadai. Seperti area lapang yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas masyarakat. Baik di tingkat kampung, kelurahan bahkan hingga tingkat kota. Ruang terbuka publik di tingkat kampung menjadi wahana efektif bagi warga di kampung setempat

Sigit Wicaksono, S.Kom
Ketua Fraksi Partai NasDem



KR-Istimewa

untuk saling bersosialisasi tanpa memandang usia. Anak-anak bisa terfasilitasi untuk bermain dengan tetangga sebaya, sedangkan orang tua pun dapat saling berengkerama.

Begitu pula ruang terbuka publik di tingkat yang lebih luas. Di mana masyarakat dari berbagai wilayah dapat memanfaatkan sebagai media bertemu, saling mengenal satu sama lain, menyalurkan hobi hingga berolahraga.

"Itu semua harus bisa diakses secara gratis dan mudah bagi masyarakat. Kita butuh ruang-ruang yang mampu mengakomodir kebutuhan interaksi sosial," imbuh Sigit.

Oleh karena itu perlu ada upaya untuk menambah ruang terbuka publik dengan skala yang lebih luas. Seperti halnya Alun-alun Utara sebelum ada pemagaran yang waktu itu kerap dimanfaatkan untuk olahraga maupun kegiatan kemasyarakatan. Di samping itu, keberadaan area lapang di berbagai wilayah perlu dilakukan perbaikan maupun penambahan fasilitas untuk mendukung aktivitas masyarakat. Sehingga pemanfaatannya bisa dilakukan secara maksimal.

Begitu pula ruang publik yang difasilitasi wilayah berbasis kampung, harus terus digalakkan. Tidak sebatas membeli lahan warga kemudian menyediakan fasilitas bermain melainkan juga turut mendukung perawatan dan perbaikan fasilitas tersebut. "Artinya, jangan sampai ruang terbuka publik justru berkurang. Tetapi bagaimana bisa terus ditambah dan yang sudah ada juga dijaga bersama," harapnya. **(Dhi)-f**